

JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 2, MARET 2012

PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Nathania Pramudita

PERANAN KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT
Imelda Nanik Purnomo

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI
Norma Ferdiana

ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL SAHAM PT GARUDA INDONESIA TBK: PERSPEKTIF INVESTOR INDIVIDUAL
Lindawati

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGEMBANGKAN EFISIENSI PERUSAHAAN
Ika Vilanda

PENGARUH KONDISI KEUANGAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL TRADE* DI BEI
Hans Juniarto Kuswardi

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE* KEUANGAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Arief Wilianto

PERAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA AUDITOR
Gersontan Lewi Wijayanti

PERAN *GENDER* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN AUDIT
Yupie Setiawan

TINJAUAN TEORITIS BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KUALITAS PRODUK DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF PERUSAHAAN
Eric Gunawan

BALANCED SCORECARD SEBAGAI INDIKATOR PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM
Anneke Bastian

PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH
Renaldo Martin Novianto Hutagaol

IDENTIFIKASI DAN PENYELESAIAN MASALAH PADA UKM MEUBEL
William

PERANAN STRUKTUR KEPEMILIKAN, *DEBT COVENANT*, DAN *GROWTH OPPORTUNITIES* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
Sherly Noviana Harahap

PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP BIAYA OPERASIONAL PERUSAHAAN SEBAGAI BENTUK PERTANGGUNGJAWABAN KEPADA NEGARA PADA PT PERTAMINA HULU ENERGI *WEST MADURA OFFSHORE*
Jipsi Messila

EVALUASI PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBERIAN TUNJANGAN KEPADA KARYAWAN DI PT BRI TBK CABANG "X"
Aveline Firsty Alesti

KONSERVATISME AKUNTANSI, *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KUALITAS LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI)
Siska Febiani

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DALAM TAHAPAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
Maria Agnes Indri Purnama Sari

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT *UNDERPRICING* PADA SAAT PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA
Yurena Prastica

ASPEK-ASPEK DALAM PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
Maria Anjelina Soewiyanto

ASPEK FEMINIMITAS, TEKANAN KETAATAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS DALAM PERTIMBANGAN AUDIT
Untung Widjaya

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



Editorial Staff
JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA



Ketua Redaksi

Jesica Handoko, SE, MSi, Ak
(Sekretaris Jurusan Akuntansi)

Mitra Bestari

Dr Lodovicus Lasdi, MM

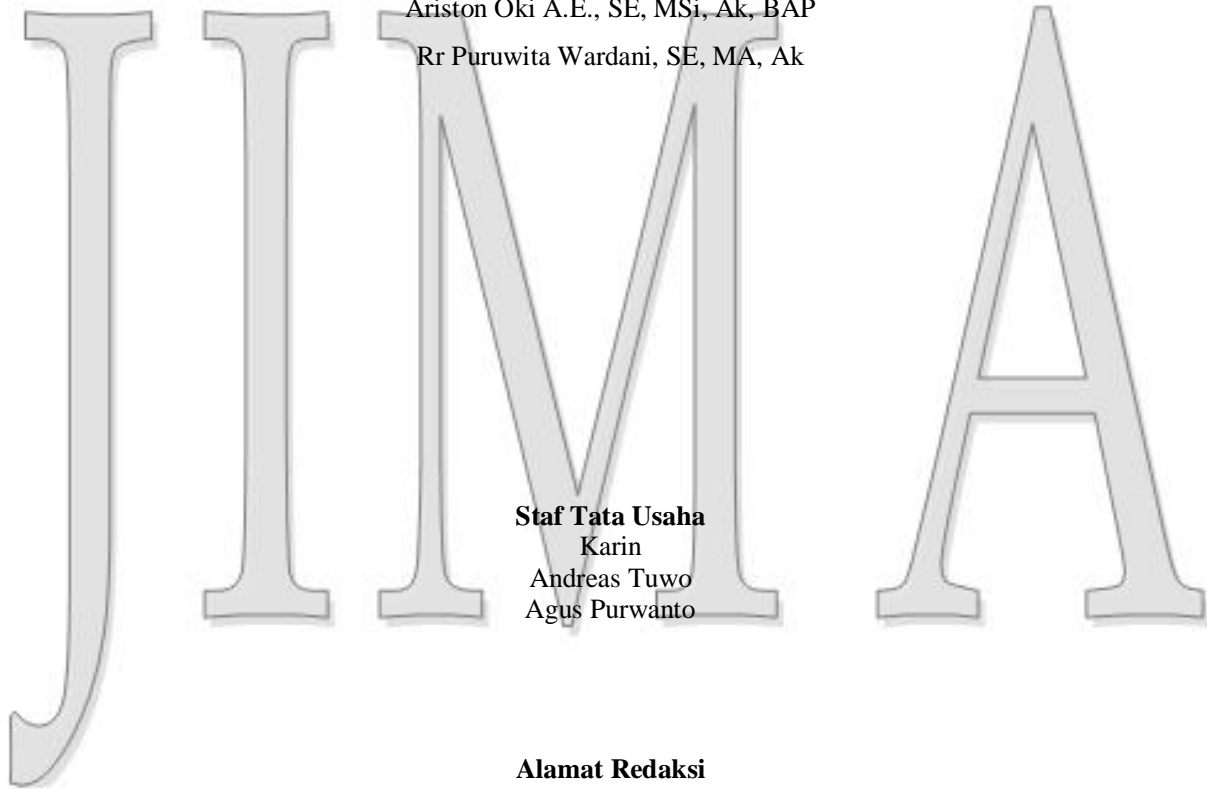
Bernadetta Diana N., SE, MSi, QIA

Tineke Wehartaty, SE, MM

Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA

Ariston Oki A.E., SE, MSi, Ak, BAP

Rr Puruwita Wardani, SE, MA, Ak



Staf Tata Usaha

Karin

Andreas Tuwo

Agus Purwanto

Alamat Redaksi

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya
Telp. (031) 5678478, ext. 122

PENGARUH KONDISI KEUANGAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL TRADE* DI BEI

HANS JUNIARTO KUSWARDI

hkuswardi@gmail.com

ABSTRACT

Going concern audit opinion is an opinion issued by the auditor because there is doubt on the ability of an entity to continue to thrive. This opinion is beneficial to the stakeholders to avoid mistakes in investment. In giving the going concern audit opinion, the auditor must consider several factors that affect the provision of audit opinion. The purpose of this study was to test the impact of company's financial condition, growth, and the quality of audit towards going concern audit opinion giving. This research design was quantitative with a hypothesis. Dependent variable of this research is going concern audit opinion, while the independent variable are the company's financial condition that measured by the liquidity ratio, profitability, and the solvability ratio, the company's growth and audit quality. The Object of research were wholesale and retail trade companies registered in a row in Indonesia Stock Exchange from 2007-2010. Data analysis was performed using logistic regression. The analysis shows that the financial condition of the solvability ratio has a positive and significant impact on the provision of going concern audit opinion, while the financial condition of the liquidity ratios, profitability, and quality of audit don't have positive and significant impact while company's growth does not have a negative and significant impact on the provision of going concern audit opinion.

Keywords: *Going Concern Audit Opinion, Financial Condition, Growth Rate, Quality Of Audit.*

PENDAHULUAN

Secara umum, tujuan suatu perusahaan adalah mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Hal ini dikarenakan laba merupakan instrumen yang cukup penting dan diperlukan bagi suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Namun pada kenyataannya, laba yang diterima perusahaan tidak dapat dijadikan jaminan dan ukuran bahwa perusahaan itu sedang berjalan dengan baik serta memiliki kemampuan untuk melangsungkan kehidupannya di masa yang akan datang. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa sesungguhnya tujuan utama dari suatu perusahaan adalah dapat melangsungkan kehidupannya di masa yang akan datang (*going concern*).

Going concern (kelangsungan hidup) adalah kemampuan badan usaha melangsungkan hidupnya dan merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas sehingga jika suatu entitas mengalami kondisi yang sebaliknya, entitas tersebut menjadi bermasalah (Patronela, 2004; dalam Santosa dan Wedari, 2007). *Going Concern* suatu perusahaan dapat dilihat dari opini audit yang diberikan. Auditor dalam pemberian opini audit memperhatikan beberapa faktor, yaitu: kualitas audit (Komalasari, 2003), kondisi keuangan perusahaan (Komalasari, 2003; Setyarno, Januarti, dan Faisal, 2006; Solikah, 2007; Santosa dan Wedari, 2007; Januarti, 2007; Sutedja, 2011), pertumbuhan perusahaan (Solikah, 2007; Santosa dan Wedari, 2007), opini audit tahun sebelumnya, dan ukuran perusahaan (Santosa dan Wedari, 2007). Tujuan penelitian adalah menguji dan menganalisis pengaruh kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan kualitas audit terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* di BEI tahun 2007-2010. Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* dipilih karena karakteristik perusahaan yang memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri dalam menghadapi krisis keuangan yang dialami selama periode penelitian.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Going Concern

Going Concern adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha. Dengan adanya *going concern* maka suatu badan usaha dianggap mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu panjang, dan tidak akan dilikuidasi (Hany dkk., 2003; dalam Santosa dan Wedari, 2007). Patronela (2004) dalam Santosa dan Wedari (2007) menyatakan kajian atas *going concern* dapat dilakukan dengan melihat kondisi internal perusahaan yang tercermin dalam profitabilitas, likuiditas ataupun respon investor dalam perusahaan.

International Standard on Auditing (ISA) Seksi 570 paragraf 2 dijelaskan bahwa tujuan dari pelaporan keuangan sendiri disusun atas dasar *going concern*, kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi entitas, menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif realistis lainnya kecuali melakukannya (*International Auditing and Assurance Standards Board* (IAASB), 2009).

Audit

Audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2004:3).

Opini audit

Pendapat (Opini) auditor merupakan bagian yang vital dari seluruh rangkaian proses audit yang telah dilakukan oleh auditor. Hal ini dikarenakan pendapat tersebut merupakan rangkuman dari pendapat profesional dari auditor berdasarkan penilaian dan observasi yang telah dilakukan melalui serangkaian tahap audit. Pendapat atau opini audit juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan audit. Laporan tersebut berisi hasil audit dan kesimpulan yang diberikan oleh auditor, melalui laporan tersebut para pemegang kepentingan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Opini audit sendiri diekspresikan pada paragraf pendapat yang merupakan bagian dari laporan audit.

Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor karena auditor sangsi atas kelangsungan hidup suatu entitas. Opini auditor yang diasumsikan sebagai opini audit *going concern* di sini adalah opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjabar berkaitan dengan kelangsungan hidup entitas, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan tidak memberikan opini.

Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan adalah suatu tampilan/gambaran kondisi keuangan perusahaan selama suatu periode tertentu (Ramadhany, 2004). Kondisi keuangan perusahaan dapat diukur melalui berbagai cara dan alat ukur yang sering digunakan dalam penelitian antara lain *Altman model* (Santosa dan Wedari, 2007), *Revised Altman Model* (Santosa dan Wedari, 2007; Ramadhany, 2004; Januarti, 2007), dan Analisis rasio (Komalasari, 2003; Setyarno dkk., 2006; Kartikasari dan Wardita, 2009). Alat ukur yang banyak digunakan dalam penelitian terdahulu adalah *Altman dan Revised Altman Model*.

Penelitian kali ini menggunakan analisis rasio sebagai proksi dari kondisi keuangan perusahaan, yang terdiri dari Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan dari kas perusahaan aset lancar lainnya dengan utang lancar perusahaan. Aset lancar adalah aset yang diperdagangkan dalam suatu pasar yang aktif sehingga dapat dengan cepat diubah menjadi kas tanpa mengurangi atau menurunkan harga aset tersebut secara drastis (Brigham dan Houston 2003:89). Rasio ini juga menjadi indikator kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Syamsuddin, 2001; dalam Sintoro, 2009).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil-hasil operasi (Brigham dan Houston, 2003:99). Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan memperoleh opini audit *going concern* (Komalasari, 2003).

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi nilai rasio solvabilitas, maka perusahaan dikatakan tidak solvabel. Kondisi perusahaan yang tidak solvabel ini meningkatkan kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* dari auditor karena perusahaan dinilai tidak menguntungkan dalam jangka panjang sehingga perlu direstrukturisasi dan seringkali kebangkrutan melanda perusahaan yang direstrukturisasi. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan prediksi bahaya keuangan jauh hari sebelumnya untuk menghindari terjadinya kerugian investasi (Komalasari, 2003).

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan indikator seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya dalam industri maupun kegiatan ekonominya (Setyarno dkk., 2006). Pertumbuhan perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dari laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang positif cenderung tidak menerima opini audit *going concern*.

Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas *error* dan *irregularities* yang dapat dideteksi dan dilaporkan (DeAngelo, 1981; dalam Schwartz, 1997; dalam Komalasari 2003). Kualitas audit dapat diukur dengan berbagai cara, yaitu *audit fee*, skala auditor, dan *auditor industry specialization*. Pengukuran kualitas audit sendiri merupakan sesuatu yang tidak jelas, tetapi pemakai laporan keuangan biasa mengkaitkannya dengan reputasi auditor (Teoh dan Wong, 1993; dalam Januarti, 2007). Penelitian saat ini menggunakan skala auditor sebagai alat ukur kualitas audit karena skala auditor dianggap sebagai suatu tolok ukur untuk melihat kualitas audit yang diberikan.

Pengembangan Hipotesis

H1_{1a}: Rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*

- H_{1b}: Rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*
- H_{1c}: Rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*
- H₂: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*
- H₃: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan hipotesis yang bertujuan untuk menguji pengaruh kondisi keuangan perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI untuk periode 2007-2010.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel dependen, yaitu pemberian opini audit *going concern* (GC).
- b. Variabel Independen, yaitu:
 1. Kondisi Keuangan Perusahaan (KK) meliputi:
 - a) Rasio Profitabilitas (NPM)
 - b) Rasio Likuiditas (QR)
 - c) Rasio Solvabilitas (DTA)
 2. Pertumbuhan Perusahaan (EGR)
 3. Kualitas Audit (AQ)

Populasi penelitian adalah perusahaan *wholesale* dan *retail trade* yang terdaftar di BEI. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan terdaftar berturut-turut di BEI selama periode penelitian yaitu tahun 2007-2010. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Populasi: Perusahaan <i>Wholesale & Retail Trade</i> di BEI tahun 2007-2010.	26 Perusahaan
Tidak memenuhi kriteria: Terdaftar berturut-turut di BEI sejak 2007-2010	10 Perusahaan
Jumlah Sampel	16 Perusahaan

Teknik analisis data dalam penelitian meliputi beberapa tahapan, yaitu:

- a. Analisis Statistik Inferensial
Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{\alpha}{1-\alpha} = a + b_1.QR + b_2.NPM + b_3.DTA + b_4.EGR + b_5.AQ$$

Keterangan:

$$\ln \frac{\alpha}{1-\alpha} = \text{Probabilitas penerimaan Opini audit } \textit{going concern}$$

a = Konstanta

b₁-b₅ = Koefisien

QR = *Quick Ratio*

NPM = *Net Profit Margin*

DTA = *Debt to Assets Ratio*

EGR = Pertumbuhan laba

AQ = Kualitas Audit

- b. Menguji Kelayakan Model Regresi
- c. Cox dan Snell's R² dan Nagelkerke's R²
- d. Pengujian Hipotesis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Model Regresi

Hasil pengujian kelayakan model regresi dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dapat dilihat pada dari tabel 2.

Tabel 2.
Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.276	8	.407

Dari tabel 2 terlihat bahwa probabilitas signifikansi menunjukkan angka 0,407 sehingga H0 tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksikan nilai observasinya atau dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya karena nilai signifikansi ini lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Cox dan Snell’s R² dan Nagelkerke’s R³

Hasil pengujian Cox dan Snell’s R² dan Nagelkerke’s R² dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.
Cox dan Snell’s R² dan Nagelkerke’s R²

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	31.408 ^a	.348	.579

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Cox dan Snell’s R² sebesar 0,348 dan Nagelkerke’s R² sebesar 0,579 atau 57,9% sedangkan sisanya 42,1% dijelaskan oleh variabilitas variabel-variabel lain yang ada di luar model penelitian.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik dengan melihat tabel hasil pengujian hipotesis (tabel 4) dimana membandingkan nilai pada kolom signifikansi dengan *alpha* 5%. Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$GC = -9,261 + 0,771.AQ + 11,559.DTA - 0,031.EGR - 1,741.QR - 21,381.NPM$$

Tabel 4
Hasil Pengujian Hipotesis

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	QR	-1.741	1.255	1.924	1	.165	.175
	NPM	-21.381	18.075	1.399	1	.237	.000
	DTA	11.559	5.383	4.611	1	.032	1.047E5
	EGR	-.031	.155	.040	1	.841	.969
	AQ	.771	1.203	.411	1	.521	2.163
	Constant	-9.261	4.462	4.308	1	.038	.000

Sumber: Laporan laba-rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007-2010, Neraca per 31 Desember 2007-2010, dan laporan auditor independen tahun 2007-2010 (diolah).

Dari hasil analisis yang ada maka dapat dibahas sebagai berikut:

1. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*

Hipotesis dari variabel rasio profitabilitas menyatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki arah negatif dan berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*, sedangkan hasil analisis menunjukkan tingkat signifikansi 0,237 dan koefisien regresi variabel menunjukkan angka - 21,381 yang berarti rasio profitabilitas tidak berpengaruh dan mempunyai pengaruh negatif atau arah berkebalikan dengan opini audit *going concern*.

2. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*

Hipotesis dari variabel rasio likuiditas menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki arah negatif dan berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*, sedangkan hasil analisis menunjukkan tingkat signifikansi 0,165 dan koefisien regresi variabel menunjukkan koefisien negatif sebesar 1,741 yang berarti rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh negatif atau arah berkebalikan dengan opini audit *going concern*.

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*

Hipotesis dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa rasio solvabilitas memiliki arah positif dan berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*, hasil analisis juga menyatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern* dengan nilai signifikansi 0,032 dan koefisien regresi variabel rasio solvabilitas menunjukkan angka 11,559.

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*

Hipotesis dari pertumbuhan perusahaan menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki arah negatif dan berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*, sedangkan hasil analisis menunjukkan

koefisien negatif sebesar 0,031 dengan tingkat signifikansi 0,841 yang berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Kondisi keuangan perusahaan berupa rasio solvabilitas perusahaan memiliki arah positif dan berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*, sedangkan kondisi keuangan perusahaan berupa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas tidak berpengaruh.
2. Pertumbuhan perusahaan memiliki arah negatif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.
3. Kualitas audit memiliki arah positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern* karena semua Kantor Akuntan Publik baik yang berskala besar ataupun kecil akan selalu bersikap obyektif dalam memberikan pendapat.

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur penelitian yang seharusnya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya antara lain:

1. Keterbatasan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana hanya 16 perusahaan yang menjadi sampel penelitian sehingga dirasa kurang dapat mewakili perusahaan di BEI.
2. Keterbatasan periode penelitian yang hanya 4 tahun (2007-2010), sehingga kurang dapat melihat kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* dalam jangka panjang.
3. Keterbatasan peneliti dalam membaca berbagai macam data dan informasi yang digunakan, baik laporan auditor independen, laporan keuangan tahunan, serta data lainnya yang digunakan selama penelitian.

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penelitian Selanjutnya:
 1. Penelitian ini menggunakan menggunakan 5 variabel independen dimana hasilnya hanya 1 variabel independen yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Dengan demikian adanya kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Oleh karena itu diharapkan penelitian yang akan datang dapat menambahkan variabel independen yang diteliti sehingga diperoleh faktor independen lainnya yang berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.
 2. Penelitian saat ini menggunakan skala auditor sebagai proksi dari variabel kualitas audit, *Net Profit Margin* untuk rasio profitabilitas, dan *Quick Ratio* untuk rasio likuiditas dan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* sehingga sebagai perbandingan, penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain sebagai proksi dari variabel independen seperti *audit fee* (kualitas audit), ROA atau ROE (rasio profitabilitas), dan *Cash Ratio* (rasio likuiditas).
- b. Bagi Investor

Dalam melakukan investasi, investor dapat menggunakan rasio solvabilitas perusahaan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan karena faktor tersebut berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* perusahaan dalam laporan auditor independen.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lindrawati, SKom, SE, Msi, dan JTh. Budianto T., SE, Ak, MM, ST, QIA selaku pembimbing 1 dan 2 dari tugas akhir skripsi ini.

REFERENSI

- Agoes, S., 2004, *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh KAP*, edisi 3, Jakarta: FE UI.
- Almilia, L.S., dan Kristijadi, 2003, Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Analisis dan Akuntansi Indonesia (JAAI)*, Vol. 7, No. 2, Desember: 183-210.
- Arens, A.A., R.J. Elder, dan M.S. Beasley, 2003, *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*, edisi 9, Terjemahan Tim Dejacarta, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2008, *Auditing dan Jasa Assurance*, edisi 12, Jilid 1, Terjemahan oleh Herman Wibowo, Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E.F., dan J.F. Houston, 2003, *Fundamentals of Financial Management*, 10th ed., Thomson ONE-Business School Edition.
- Darsono, dan Ashari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi, Yogyakarta.
- Daft, R.L., 2006, *Manajemen*, edisi 6, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I., 2007, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guiral, A., E. Ruiz, dan W. Rodgers, 2011, To What Extent Are Auditor's Attitudes toward the Evidence Influenced by the Self-Fulfilling Prophecy?, *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol. 30, No. 1, February: 173–190.

- Hapsari, E.A., 2007, *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba*, Thesis Program Magister Manajemen Pascasarjana, Universitas Diponegoro Semarang.
- Ika, A., dan Y. Widiyanto, 2009, Krisis Ubah Perilaku Konsumen Ritel Indonesia, Kontan Online, (<http://industri.kontan.co.id/v2/read/industri//10473/Krisis-Ubah-Perilaku-Konsumen-Ritel-Indonesia->, diunduh tanggal 20 November 2011).
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- International Auditing and Assurance Standard Board*, 2009, *Going Concern*, ISA 570, (www.iasplus.com/ifac/0703edisa570.pdf, diunduh tanggal 13 Agustus 2011).
- Januarti, I., 2007, Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), (<http://eprints.undip.ac.id/15139/1/siae04.pdf>, diunduh tanggal 12 Agustus 2011).
- Juandini, W., 2011, Factors That Influence The Acceptance Of A Going Concern Audit Opinion Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (BEI), *Skripsi*, Bekasi: Program Skripsi Universitas Gunadarma.
- Kartikasari, L., dan R.A.R. Wardita, 2009, Pengaruh Kualitas Auditor dan Proxy Going Concern terhadap Opini Auditor, *The 3rd National Conference*, Universitas Katolik Widya Mandala: Surabaya, Oktober: 474-491.
- Komalasari, A., 2003, Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Proxi Going Concern terhadap Opini Auditor, (<http://skripsiakuntansi.com/general/analisis-pengaruh-kualitas-auditor-dan-proxi-going-concern-terhadap-opini-auditor/>, diunduh tanggal 13 Agustus 2011).
- Primus, J., 2008, IHSG di Level Terendah, Kompas Online, (<http://nasional.kompas.com/read/2008/03/17/13261650>, diunduh tanggal 15 September 2011).
- Ramadhany, A., 2004, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami *Financial Distress* di Bursa Efek Jakarta, (<http://eprints.undip.ac.id/9648/1/2004MAK2386.pdf>, diunduh tanggal 13 Agustus 2011).
- Rinati, I., 2010, Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45, (papers.gunadarma.ac.id/index.php/economy/article/view/348/316, diunduh tanggal 11 Oktober 2011).
- Ross, S.A., R.W. Westerfield, J.F. Jaffe, dan B.D. Jordan, 2008, *Modern Financial Management*, 8th edition, New York: McGraw-Hill.
- Santosa, A.F., dan L.K. Wedari, 2007, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 11, No. 2, Desember: 141-158.
- Setyarno, E.B., I. Januarti, dan Faisal, 2006, Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, Agustus: 1-25.
- Sintoro, I., 2009, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Seasoned Equity Offerings tahun 2005 di Bursa Efek, *Skripsi*, Surabaya: Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Sutedja, C., 2011, Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009, *Skripsi*, Surabaya: Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.